

PENDEKATAN DAN BIMBINGAN BELAJAR SERTA PENGARUH TERHADAP KELULUSAN CBT UKMPPD MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN

Delima Devy Mauwalla, Rizki Anisa *, Marindra Firmansyah
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Pendahuluan: Persentase kelulusan CBT UKMPPD di FK UNISMA pada empat periode UKMPPD berturut-turut pada tahun 2020 di atas 90%, sehingga dapat dinyatakan bahwa angka kelulusan tersebut telah mencapai target. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan angka kelulusan UKMPPD dengan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain dengan memilih pendekatan belajar yang tepat dan memaksimalkan peran bimbingan belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan belajar dan bimbingan belajar terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (UNISMA).

Metode: Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, pendekatan dan bimbingan belajar sebagai variabel independen dan kelulusan CBT UKMPPD sebagai variabel dependen. Populasi mahasiswa profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yang sudah lulus UKMPPD tahun 2021 sejumlah 85 dan sampel yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 72 responden. Uji statistik pendekatan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD dan bimbingan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD menggunakan uji *Fisher exact*, sedangkan pendekatan dan bimbingan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD menggunakan uji regresi logistik ganda.

Hasil: Variabel pendekatan belajar sebagian besar adalah deep approach (38 responden / 52,8%) dengan p-value 0,000 serta nilai $r=0.380$ menunjukkan arah positif. Variabel bimbingan belajar sebagian besar memilih di dalam dan di luar kampus (63 responden / 87,5%) dengan p-value 0,000 dan nilai $r=0.406$ menunjukkan arah positif.

Kesimpulan: Variabel pendekatan belajar dan bimbingan belajar berpengaruh terhadap kelulusan CBT UKMPPD dan variabel bimbingan belajar lebih berpengaruh terhadap kelulusan CBT UKMPPD.

Kata Kunci: *Pendekatan belajar, Bimbingan Belajar, CBT UKMPPD*

*Koresponden

Rizki Anisa

Jl. MT. Haryono 193 Malang, Jawa Timur, Indonesia

65144

Email : rizky.anisa@unisma.ac.id

LEARNING APPROACH AND GUIDANCE AND EFFECT ON CBT GRADUATION OF UKMPPD STUDENTS FACULTY OF MEDICINE

Delima Devy Mauwalla, Rizki Anisa *, Marindra Firmansyah
Faculty of Medicine of the Islamic University of Malang

ABSTRACT

Introduction: The percentage of CBT UKMPPD graduation at FK UNISMA in four consecutive UKMPPD periods in 2020 was above 90%, so it can be stated that the graduation rate had reached the target. Efforts can be made to maintain the UKMPPD graduation rate by improving the influencing factors, including choosing the right learning approach and maximizing the role of tutoring. The purpose of this research was to find out the effect of the learning approach and tutoring on the passing of the UKMPPD CBT exams for the Medical Faculty students of Islamic University of Malang (UNISMA).

Methods: Analytical observation and cross-sectional research, approach and tutoring as independent variables and UKMPPD CBT graduation as the dependent variable. The population of medical professional students at the Faculty of Medicine, Islamic University of Malang who have passed UKMPPD in 2021, were 85 and the sample that meets the inclusion criteria was 72 respondents. The statistical test of the learning approach to UKMPPD CBT graduation and tutoring to UKMPPD CBT graduation using Fisher's exact test, while the approach and tutoring to UKMPPD CBT graduation using multiple logistic regression test.

Results: The learning approach variable was mostly the deep approach (38 respondents / 52.8%) with a p-value of 0.000 and r value was 0.380 indicating a positive direction. The tutoring variable mostly chose on and off campus (63 respondents / 87.5%) with a p-value of 0.000 and a value of $r=0.406$ indicating a positive direction. The results of the statistical analysis of multiple logistic regression showed that tutoring had an odd ratio value that was greater than the learning approach, which was 74.355.

Conclusion: Variables of learning approach and tutoring had an effect on CBT UKMPPD graduation and tutoring variables had more influence on UKMPPD CBT graduation.

Keywords: *Learning approach, Tutoring, CBT UKMPPD*

Keyword : *Learning approach, Tutoring, CBT UKMPPD*

*Corresponding author:

Rizki Anisa

Jl. MT. Haryono 193 Malang, Jawa Timur, Indonesia

65144

Email : rizky.anisa@unisma.ac.id

PENDAHULUAN

Upaya untuk memastikan kompetensi seorang dokter tercapai adalah dengan uji kompetensi. UKMPPD adalah Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter yang merupakan uji kompetensi yang bersifat nasional yang diselenggarakan untuk sertifikasi dokter lulusan baru Fakultas Kedokteran (FK).¹ Kelulusan UKMPPD sangat penting bagi mahasiswa kedokteran karena kelulusan UKMPPD merupakan syarat bagi lulusan dokter untuk memperoleh Surat Tanda Registrasi (STR) dan Surat Ijin Praktik (SIP). UKMPPD dilaksanakan sebanyak empat kali dalam setahun dan salah satu ujian yang harus dihadapi yaitu ujian *Computer Based Test* (CBT). Kelulusan UKMPPD sangat didukung oleh kualitas SDM pendidik, proses pembelajaran, metode pendekatan pembelajaran serta sarana dan prasarana fakultas.²

Sebelum tahun 2020, angka ketidaklulusan UKMPPD di Indonesia masih tergolong tinggi terutama untuk ujian CBT. Masih banyak mahasiswa fakultas kedokteran di Indonesia yang tidak berhasil saat mengikuti UKMPPD yang pertama kali (*first taker*). Banyak peserta UKMPPD yang dinyatakan tidak lulus dan diharuskan untuk mengulang UKMPPD.³ Kondisi ini mengalami perubahan yang drastis pada tahun 2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik Fakultas Kedokteran UNISMA, persentase kelulusan CBT UKMPPD di Fakultas Kedokteran UNISMA pada empat periode UKMPPD berturut-turut pada tahun 2020 diatas 90%, sehingga dapat dinyatakan bahwa angka kelulusan tersebut telah mencapai target.⁶

Pencapaian angka kelulusan UKMPPD tersebut tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kualitas SDM pendidik, proses pembelajaran, metode pendekatan pembelajaran serta sarana dan prasarana fakultas. Selain itu juga tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pihak fakultas. Berbagai upaya yang telah dilakukan diantaranya dengan melakukan pembimbingan serta melakukan *try out* setiap bulan. Pencapaian kelulusan ini juga menunjukkan bahwa metode pendidikan dan kurikulum pendidikan yang dilakukan telah mampu meminimalisir jumlah peserta yang tidak lulus UKMPPD. Upaya-upaya yang dilakukan selama ini adalah dengan memilih pendekatan belajar dan bimbingan belajar yang efektif.⁷

Learning approach memiliki dua aspek yang berbeda. Aspek pertama adalah aspek *learning approach* yang dikategorikan sebagai pendekatan mendalam (*deep approach*) dan pendekatan dangkal (*surface approach*) aspek kedua berkaitan dengan bagaimana mahasiswa mengorganisasikan informasi yang dibagi ke dalam holistik dan atomistik.¹⁷ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Lisiswanti dkk (2015) di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung didapatkan hasil

bahwa terdapat hubungan pendekatan belajar dan hasil belajar dengan diperoleh hasil pendekatan belajar yang terbanyak adalah *deep approach* 96,7%. Hubungan pendekatan belajar dan hasil belajar didapatkan tidak bermakna $p > 0,05$ tetapi mahasiswa yang menggunakan *deep approach* tingkat kelulusan lebih tinggi daripada *surface approach*. Menurut penelitian yang dilakukan Hilda (2017) di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh tentang Hubungan Bimbingan Belajar UKMPPD dengan Kelulusan UKMPPD *Computer Based Test* disimpulkan bahwa bimbingan belajar memiliki hasil yang signifikan dengan kelulusan UKMPPD-CBT dengan *p-value* 0,022.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun saat ini nilai kelulusan CBT UKMPPD di UNISMA telah melampaui target yang ada, akan tetapi tetap diperlukan evaluasi untuk menilai faktor apakah yang mendukung keberhasilan tingkat kelulusan CBT UKMPPD yang tinggi. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan kepada fakultas apakah pendekatan dan bimbingan belajar yang dilakukan mampu membantu meningkatkan angka kelulusan CBT UKMPPD yang pada akhirnya akan mempertahankan pencapaian tingkat kelulusan mahasiswa kedokteran dalam ujian CBT UKMPPD.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “pendekatan dan bimbingan belajar serta pengaruh terhadap kelulusan CBT UKMPPD mahasiswa fakultas kedokteran”.

METODE PENELITIAN

Desain, Waktu dan Tempat Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2022. Penelitian ini dilakukan di FK UNISMA.

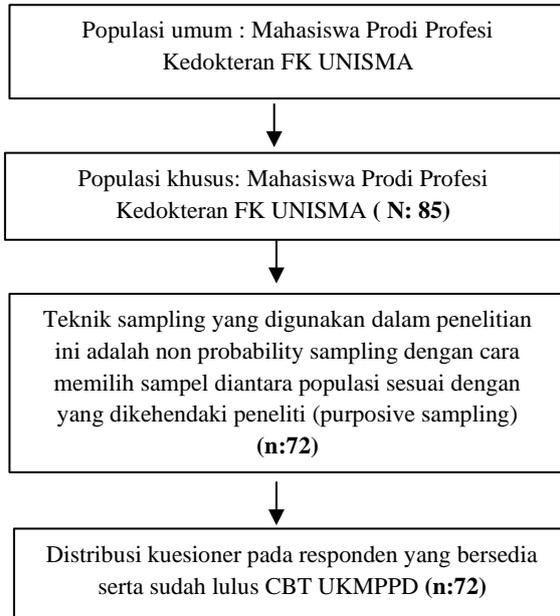
Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yang sudah lulus UKMPPD tahun 2021 sejumlah 85 responden. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan sampel dalam penelitian ini sejumlah 72 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Penentuan minimal sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane (Notoatmodjo, 2013) dengan jumlah sampel minimal yaitu 70 sampel. Pada penelitian ini dengan kriteria inklusi yaitu, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yang mengikuti UKMPPD periode 2021.

Meode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Revised Study Process Questionnaire 2 Factors* (R-SPQ-2F) yang telah dimodifikasi dan divalidasi oleh Wijayanto (2011) melalui *google form* yang *linknya* dan disebarikan kepada responden melalui *whats app*, dan data hasil kelulusan CBT UKMPPD diperoleh dari bagian Akademik Fakultas Universitas Islam Malang



Gambar 1. Diagram Alur Penentuan Responden.

Analisa Data dan Statistik

Data yang diperoleh dilakukan uji statistik secara univariat, bivariate dan multivariate. Data analisis univariat meliputi pendekatan belajar, bimbingan belajar, dan kelulusan CBT UKMPPD. Sedangkan data bivariat meliputi pengaruh pendekatan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD dan pengaruh bimbingan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD. Analisa multivariate meliputi pengaruh pendekatan belajar dan bimbingan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD. Nilai signifikan yang digunakan adalah $p < 0,05$. Hasil analisa data tersebut digunakan untuk pembahasan dan penarikan kesimpulan dalam penelitain.

HASIL DAN ANALISA DATA

Tabel 1 Data Hasil Penelitian Responden

Variabel	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	24	33.3%
Perempuan	48	66.7%
Pendekatan Belajar		
<i>Surface_approach</i>	34	47.2 %
<i>Deep_approach</i>	38	52.8 %
Bimbingan Belajar		
Di dalam kampus saja	9	12.5%
Di dalam di luar kampus	63	87.5%

Kelulusan CBT UKMPPD

Di bawah nilai rata-rata	33	45.8 %
Di atas nilai rata-rata	39	54,2%
Catatan: nilai rata-rata = 75,59		

Keterangan: menunjukkan hasil karakteristik responden

Pada **Tabel 1** menunjukkan bahwa berdasarkan data kelulusan CBT UKMPPD didapatkan nilai rata-rata 75,59 diketahui bahwa sebagian besar responden memperoleh nilai di atas rata-rata yaitu 39 responden (54,2%) dan 33 responden lainnya (45,8%) memiliki nilai kelulusan di bawah rata-rata. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 48 responden (66,7%) dan 24 responden lainnya (33,%) berjenis kelamin laki-laki. Variabel pendekatan belajar sebagian besar responden memiliki pendekatan belajar *deep-approach* yaitu sebanyak 38 responden (52.8 %) dan 34 responden lainnya (47.2%) memiliki pendekatan belajar *surface approach*. Berdasarkan variabel bimbingan belajar diketahui bahwa sebagian besar responden mengikuti bimbingan belajar di dalam dan di luar kampus yaitu sebanyak 63 responden (87.5 %) dan 9 responden lainnya (12.5%) mengikuti bimbingan belajar di dalam kampus.

Tabel 2 Tabulasi Silang Pendekatan Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kelulusan CBT UKMPPD Responden

Variabel		Kelulusan CBT UKMPPD		Total
		Di bawah nilai rata-rata	Di atas nilai rata-rata	
Pendekatan Belajar	<i>Surface approach</i>	24 (33.3%)	11 (15.3%)	35 (48.6%)
	<i>Deep approach</i>	9 (12.5%)	28 (38.9%)	37 (51.4%)
Bimbingan Belajar	Di dalam kampus	9 (12.5%)	0 (.0%)	9 (12.5%)
	Di dalam dan luar kampus	24(33.3%)	39(54.2%)	63(87.5%)

Keterangan : Hasil tabulasi Silang Pendekatan dan bimbingan belajar terhadap Kelulusan CBT UKMPPD Responden.

Pada **Tabel 2** menunjukkan bahwa berdasarkan tabulasi silang antara variabel pendekatan belajar dengan kelulusan belajar menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang melakukan pendekatan belajar secara *deep approach* memperoleh

kelulusan di atas nilai rata-rata yaitu sebanyak 28 responden (38.9 %). Berdasarkan tabulasi silang antara variabel bimbingan belajar dengan kelulusan belajar menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengikuti bimbingan belajar di luar kampus memperoleh kelulusan di atas nilai rata-rata yaitu sebanyak 39 responden (54.2 %).

Analisis Bivariat Pengaruh Pendekatan Belajar terhadap Kelulusan CBT UKMPPD

Uji statistik analisis bivariante untuk mengetahui pengaruh pendekatan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD dilakukan dengan menggunakan uji Fisher exact dengan menggunakan SPSS for Windows.

Tabel 3 Hasil uji statistik pengaruh pendekatan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD Responden

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	29.257 ^a	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction ^b	26.751	1	.000			
Likelihood Ratio	31.590	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	28.851 ^c	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	72					

Berdasarkan hasil analisa statistik *fishser exact* memiliki *p-value* sebesar 0,000 yang artinya < 0,05, sehingga H0 di tolak dan H1 diterima yang menunjukkan secara signifikansi ada pengaruh pendekatan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD. Tingkat keeratan hubungan (contingency coefficient) sebesar 0.380 dengan arah positif yang berarti pendekatan belajar memiliki pengaruh yang rendah terhadap kelulusan CBT UKMPPD. Dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Keterangan : merupakan hasil uji statistik pengaruh pendekatan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD

Analisa Bivariat Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Kelulusan CBT UKMPPD

Uji statistik analisis bivariante untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD dilakukan dengan menggunakan uji *Fisher exact* dengan menggunakan SPSS for Windows.

Pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hasil analisa statistik *fishser exact* memiliki *n-value*

Tabel 4 Hasil uji statistik pengaruh bimbingan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD Responden

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	12.156 ^a	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction ^b	9.790	1	.002			
Likelihood Ratio	15.582	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	11.987 ^c	1	.001	.000	.000	.000
N of Valid Cases	72					

sebesar 0,000 yang artinya < 0,05, sehingga tolak H0 dan terima H1 yang menunjukkan secara signifikansi ada pengaruh bimbingan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD. Tingkat keeratan hubungan (contingency coefficient) sebesar 0.406 dengan arah positif yang berarti bimbingan belajar memiliki pengaruh yang sedang terhadap kelulusan CBT UKMPPD. Dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Keterangan : hasil uji statistik pengaruh pendekatan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD responden

Analisis Multivariat Pengaruh Pendekatan Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kelulusan CBT UKMPPD

Tabel 5 Hasil uji statistik multivariat pengaruh pendekatan dan bimbingan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD Responden

		Variables in the Equation					95,0% C.I.for EXP(B)		
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step	Pendekatan_be								
1 ^a	lajar	3.435	.854	16.163	1	.000	31.040	5.815	165.678
	Bimbingan_be								
	lajar	4.309	1.271	11.491	1	.001	74.355	6.157	897.967
	Constant	-12.694	3.072	17.073	1	.000	.000		

Keterangan : menunjukkan hasil uji statistik multivariat pengaruh pendekatan dan bimbingan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD Responden.

Analisa multivariat untuk mengetahui faktor yang lebih berpengaruh terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (UNISMA) menggunakan uji regresi logistic ganda.

Pada **Tabel 5** diatas menunjukkan bahwa hasil analisa statistik regresi logistic ganda memiliki *p-value* sebesar 0,000 terhadap variabel pendekatan belajar dan *p-value* sebesar 0,001 terhadap variabel bimbingan belajar yang artinya kedua variabel tersebut memiliki *p-value* < 0,05, sehingga tolak H0 dan terima H1 yang menunjukkan secara serentak kedua variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap kelulusan CBT UKMPPD. Berdasarkan nilai *odd ratio* diketahui bahwa bimbingan belajar memiliki nilai *odd ratio* yang lebih besar dibandingkan dengan pendekatan belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bimbingan belajar lebih berpengaruh terhadap kelulusan CBT UKMPPD yaitu sebesar 74,355.

PEMBAHASAN

Pengaruh pendekatan belajar terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (UNISMA)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menggunakan metode pendekatan belajar *deep approach* memiliki

kelulusan dengan nilai di atas rata-rata dibandingkan dengan mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface approach*. Berdasarkan hasil statistik *fishser exact* memiliki *p-value* sebesar 0,000 yang artinya < 0,05, sehingga tolak H0 dan terima H1 yang menunjukkan secara signifikansi ada pengaruh pendekatan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *deep approach* memberikan pengaruh terhadap kelulusan CBT UKMPPD.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Lisiswanti dkk (2015) di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan pendekatan belajar dan hasil belajar dengan diperoleh hasil pendekatan belajar yang terbanyak adalah *deep approach* 96,7%. Hubungan pendekatan belajar dan hasil belajar didapatkan tidak bermakna $p > 0,05$ tetapi mahasiswa yang menggunakan *deep approach* tingkat kelulusan lebih tinggi daripada *surface approach*.

Hal ini menurut Islamuddin (2012), mahasiswa yang menggunakan *surface approach* hanya tertarik belajar karena dorongan dari luar antara lain takut tidak lulus yang mengakibatkan dia malu. Oleh karena itu, gaya belajarnya santai, asal hafal, dan tidak mementingkan pemahaman

yang mendalam. Sebaliknya, mahasiswa yang menggunakan *deep approach* biasanya lebih tertarik untuk mempelajari materi dan merasa lebih membutuhkan materi tersebut. Oleh karena itu, gaya belajarnya serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan cara mengaplikasikannya. Bagi mahasiswa dengan pendekatan *deep approach*, lulus dengan nilai baik merupakan hal yang penting, tetapi yang lebih penting yaitu memiliki pengetahuan yang cukup banyak dan bermanfaat bagi kehidupannya.¹⁶

Mahasiswa yang memiliki pendekatan *deep approach* cenderung memiliki nilai yang lebih bagus. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang belajar dengan pendekatan belajar *deep approach* lebih fokus pada pemahaman. Mampu melakukan evaluasi terhadap materi pembelajaran, termotivasi, tertarik, mampu menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya, berpandangan luas dan menghubungkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Pendekatan *surface approach* dicirikan dengan belajar hanya menghafal, hanya mengingat informasi, berpandangan sempit, motivasi karena takut gagal atau motivasi ekstrinsik, tidak bisa membedakan konsep dasar dan contoh.¹⁶

Pada penelitian ini sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini sesuai dengan teori pendekatan belajar oleh Biggs, bahwa pendekatan belajar pada mahasiswa di perguruan tinggi dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa, keluarga, jenis kelamin, budaya, lingkungan belajar, kurikulum, self-efficacy. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa jenis kelamin perempuan berpengaruh terhadap pendekatan mahasiswa, karena pada umumnya jenis kelamin perempuan lebih memiliki sifat teliti dan sabar dalam mempelajari suatu hal

Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kelulusan Ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (UNISMA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengikuti bimbingan belajar mampu meningkatkan kelulusan CBT UKMPPD mahasiswa. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan mengikuti bimbingan belajar di dalam dan di luar kampus berpengaruh secara signifikan terhadap kelulusan CBT UKMPPD yang dibuktikan dengan hasil statistik *fisher exact* memiliki p-value sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$, sehingga tolak H_0 dan terima H_1 yang menunjukkan secara signifikansi ada pengaruh bimbingan belajar terhadap kelulusan CBT UKMPPD.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Meri Lidiawati, 2018, dengan judul hubungan bimbingan belajar UKMPPD dengan Kelulusan UKMPPD Computer Based Test Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Periode Mei 2017. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa kategori yang mengikuti bimbingan belajar lulus sebanyak 44 (54,3%) responden dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar lulus sebanyak 6 (25,0%) responden, dengan p-value 0,022. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan kelulusan UKMPPD-CBT.²

Hal ini sesuai dengan teori Walgito (2010) yang menyatakan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan dan program ini ditunjukkan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan mahasiswa.¹³

Pada penelitian Sahara (2019) di Universitas Islam Malang mengatakan bahwa terdapat peningkatan prestasi pada mahasiswa yang mengerjakan latihan soal. Selain itu juga mengatakan bahwa pemberian latihan soal secara teratur akan meningkatkan ingatan akan materi yang telah disampaikan serta memperbaiki proses belajar mahasiswa. Pembahasan soal yang dilakukan saat bimbingan belajar dilakukan untuk menghindari perbedaan pendapat bagi mahasiswa mengenai alasan tentang salah atau benarnya jawaban. Sehingga pemberian feedback atau pembahasan soal dapat meningkatkan nilai dan keberhasilan.⁵

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengikuti bimbingan belajar di luar kampus memperoleh kelulusan di atas nilai rata-rata. Hal ini ditunjang dengan perolehan jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden yang menyatakan bahwa bimbingan belajar di luar kampus lebih menyenangkan karena flexibel, lebih terstruktur, pemberian soal-soal lebih kompleks dan pemberian point-point penting yang ada di ujian sehingga mahasiswa memahaminya karena lebih terkonsep dengan rapi.

Faktor yang lebih berpengaruh terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (UNISMA)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikansi kedua variabel baik variabel pendekatan belajar maupun variabel bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD, meskipun jika dilakukan uji statistic secara variabel bimbingan

belajar lebih berpengaruh terhadap kelulusan CBT UKMPPD.

Hal ini sesuai dengan teori belajar yang menyatakan bahwa proses belajar melibatkan berbagai faktor yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, masing-masing faktor perlu diperhatikan agar proses belajar dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Belajar tidak hanya ditentukan oleh potensi yang ada dalam individu tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar diri yang belajar.¹⁴ Berbagai faktor disini dapat berupa faktor pendidikan belajar dan juga bimbingan belajar, selain faktor-faktor lainnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor bimbingan belajar di dalam dan diluar kampus lebih berpengaruh terhadap kelulusan CBT UKMPPD. Hal ini membuktikan bahwa dengan pemberian bimbingan belajar yang dilakukan di dalam dan di luar kampus lebih terstruktur dan kontinyu mampu meningkatkan nilai kelulusan karena dengan bimbingan belajar di dalam dan di luar kampus mampu mengatasi permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh peserta UKMPPD. Faktor eksternal seperti adanya bimbingan belajar mampu merubah perilaku belajar yang sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik, karena prestasi akademik itu sangat dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya di FK UNISMA maka dapat disimpulkan bahwa adanya bimbingan belajar pra UKMPPD juga mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa mengerjakan soal ujian CBT UKMPPD yang pada akhirnya mampu meningkatkan kelulusan CBT UKMPPD.

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu penulis tidak melakukan sendiri uji validitas dan reliabilitas instrumen, instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang sangat dipengaruhi oleh subjektifitas responden. Pengambilan sampel tidak dapat mencapai seluruh populasi, karena peneliti kesulitan menghubungi responden. Mengetahui informasi yang lebih mendalam diperlukan wawancara dengan responden.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh pendekatan belajar terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (UNISMA).
2. Terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (UNISMA).
3. Faktor bimbingan belajar merupakan faktor yang lebih berpengaruh terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (UNISMA).

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian sejenis dengan mengambil variabel lain karena kelulusan CBT UKMPPD tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pendekatan dan bimbingan belajar
2. Bagi institusi agar penelitian ini menjadi masukan agar melakukan evaluasi terhadap bimbingan belajar dengan menyediakan bimbingan belajar yang lebih menarik dan lebih terkonsep sehingga mampu menarik minat mahasiswa untuk mengikuti bimbingan belajar dan juga meningkatkan kelulusan
3. Bagi mahasiswa kedokteran diharapkan mampu menerapkan pendekatan *deep approach* sehingga mampu mempertahankan prestasi kelulusan CBT UKMPPD

DAFTAR PUSTAKA

1. IDI. 2007. Uji kompetensi dasar Indonesia. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia
2. Hilda., Meri, L., 2017. Hubungan Bimbingan Belajar UKMPPD dengan Kelulusan UKMPPD Computer Based Test Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Periode Mei 2017. Jurnal Dedikasi Pendidikan, Vo.2, No.1, Januari 2018: 63-67.
3. Tridellya, F., Anisa, R., Damayanti SD., 2019. Korelasi Motivasi dan Kesiapan Belajar Mandiri terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Universitas Islam Malang. Tugas Akhir. Universitas Islam Malang.
4. Astuti, Indriyani. 2018. 38 Ribu Mahasiswa Tidak Lulus Uji Kompetensi Dokter, Media Indonesia. Diakses 28 Mei 2020: <http://mediaindonesia.com/read/detail/171904-38-ribu-mahasiswa-tidaklulus-uji-kompetensi-dokter>.
5. Sahara, NN., Anisa, R., Damayanti, SD., 2019. Pengaruh Bimbingan Belajar Pra UKMPPD terhadap Angka Kelulusan CBT UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang Periode Februari dan Mei 2019. Malang: Universitas Islam Malang.
6. FK UNISMA, 2021. Semua Mahasiswa Program Profesi Dokter FK UNISMA lulus UKMPPD. Diakses melalui <http://fk.unisma.ac.id/2021/07/07/semua-mahasiswa-program-profesi-dokter-fakultas-kedokteran-unisma-lulus-ukmppd/>. Diakses tanggal 12 Januari 2021.
7. Dasari B. 2009. Hongkong student approaches to learning: cross-cultural comparison. US-China Education Review 2009; 46-58.

8. Tarabashkina L, Lietz L. The impact of values and learning approaches on student achievement: gender and academic discipline influences. *Issues in Educational Research* 2011; 21(2): 210-231
9. Masnur, M. 2014. Pengaruh kehadiran peserta selama bimbingan terhadap kelulusan UKDI. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2014
10. Subagyo, J. 2011. Metode penelitian dalam teori dan praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
11. Islamuddin, 2012, Psikologi pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
12. Lisiswati R, Sanusi R, Prihatiningsih TS. Hubungan motivasi dan hasil belajar mahasiswa kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*. 2015 Mar;4(1):1-6
13. Walgito, B. 2010. Bimbingan dan konseling. Yogyakarta: Andi Offset.
14. Sriyanti, 2012, Psikologi belajar. Yogyakarta: Ombak
15. Wijayanto R, Harsono, Kumara A. 2012. Hubungan antara persepsi situasi pembelajaran dengan pendekatan belajar mahasiswa blok muskuloskeletal di fakultas kedokteran universitas pelita harapan. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2012;1(3): 212-22
16. Islamuddin, 2012, Psikologi pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
17. Ramsden P. 2006. Learning to teach in higher education. New York: RoutledgeFalmer